

**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR IPS**

**JURNAL**

**Oleh**

**WAYAS SHIRLY AMRIS  
FITRIA AKHYAR  
EEN Y. HAENILAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR IPS

Nama Mahasiswa : Wayas Shirly Amris

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053117

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 30 Juni 2015  
Peneliti,

Wayas Shirly Amris  
NPM 1113053117

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.  
NIP 195603241981032001

Dr. Een Y. Haenilah, M. Pd.  
NIP 196293301986032001

**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF USING LEARNING RESOURCES TOWARDS  
OF SOCIAL SCIENCE LEARNING ACHIVEMENT****By****Wayas Shirly Amris\*, Fitria Akhyar\*\*, Een Y. Haenilah\*\*\***

Subdistrict Gadingrejo Pringsewu  
E-mail: wayasshirly@yahoo.com

The purpose of this research is to know the influence of using learning resources of social science learning achievement. In the research, the reseacher used quasi experiment method. The sample of the research consist of 35 students. Data analyzing techniques in this study using the test for normality and linearity test whereas hypothesis testing using simple regression test formula. The result and data analyzing shows that value R square 0,173 or 17.3%. According to the result and data analyzing it was concluded that the use of learning resources influence the learning achievement IPS fifth grade students in elementary school I Bulurejo.

**Key words:** Using learning resources, learning achivement, IPS.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

**ABSTRAK****PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR IPS****Oleh****Wayas Shirly Amris\*, Fitria Akhyar\*\*, Een Y. Haenilah\*\*\***

Kecamatan Gadingrejo Pringsewu

Email: wayasshirly@yahoo.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Sampel penelitian berjumlah 35 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus uji regresi sederhana. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa nilai R square 0,173 atau 17,3%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo.

Kata kunci: Penggunaan Sumber Belajar, Prestasi Belajar, IPS.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Menurut Djamarah (2011: 13), Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Surya (2004: 75), Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengamatan individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Sedangkan menurut pendapat Kurjono (2010: 160), Prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dengan demikian prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan siswa dalam memahami mata pelajaran disekolah.

Kualitas prestasi belajar di sekolah menuntut adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga kemampuan pokok yaitu kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan dipenuhinya ketiga kemampuan tersebut diharapkan pembelajaran yang di laksanakan menjadi berkualitas, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi masa depan peserta didiknya.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Prestasi belajar IPS di SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak menggunakan sumber belajar dengan baik. Menurut pendapat Mulyasa (2004: 48), Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Menurut Warsita (2008: 209), Sumber belajar adalah semua komponen secara instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran IPS yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh belajar IPS karena guru selalu mengawali pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan latihan sebenarnya banyak sumber, metode dan penunjang dalam pembelajaran IPS khususnya sehingga untuk membuat suasana pembelajaran IPS menjadi menyenangkan dan efektif.

Rendahnya prestasi belajar siswa terlihat pada observasi awal yang dilakukan pada siswa dengan melihat hasil belajar rata – rata nilai ujian semester ganjil dari para siswa tersebut. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ujian semester ganjil 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Sebaran Nilai	Frekuensi (f)	Presentasi (%)	KKM
1	$\leq 70$	22	62,86	70
2	71-80	7	20	
3	81-90	6	17,14	
Jumlah		35	100%	

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai  $>70$  ada sebanyak 13 siswa dari 35 siswa atau sebanyak 37,14% artinya hanya sebesar 37,14% yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan 62,86% atau sebanyak 22 siswa belum mencapai daya

serap minimal. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V semester ganjil SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 relatif rendah.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi sumber belajar berupa buku cetak, modul, lembar kerja siswa, buku latihan, dan lingkungan sekitar seperti masyarakat, museum, pasar dan lain- lain. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik pula.

Sumber belajar adalah bahan – bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Sumber belajar merupakan sesuatu yang penting karena dapat turut memperlancar proses belajar mengajar. Guru bukan satu – satunya sumber belajar walaupun tugas, peranan dan fungsi guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Pada proses belajar mengajar dalam diri siswa akan terjadi baik karena ada yang secara langsung di ajar oleh guru dan ada yang tidak di ajar langsung. Siswa yang tidak di ajar langsung, harus aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Guru hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab dan menguji hipotesis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Eksperimen Semu (*quasi eksperimen*) yaitu metode yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa di SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Variabel pada penelitian ini adalah penggunaan sumber belajar (X) dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan kriterium kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha \leq 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 16.0, dengan model *Alpha Cronbach's* dengan kriterium uji apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $>$  0,600

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat, uji hipotesis dan uji signifikansi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah diadakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu. Data tentang penggunaan sumber belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel 35 siswa dengan 15 item soal dan diperoleh skor tertinggi 59 dan skor terendah 45. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi penggunaan sumber belajar

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$53 \geq$	11	31,43
2	Sedang	49 – 52	13	37,14
3	Rendah	45 – 48	11	31,43
Jumlah			35	100%

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai semester ganjil mata pelajaran IPS. Kemudian diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 53. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Prestasi belajar IPS.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$74 \geq$	13	37,14
2	Sedang	65 - 73	6	17,14
3	Rendah	53 - 64	16	45,72
Jumlah			35	100%

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 16.0, dengan  $N = 35$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,334. Soal yang diuji sebanyak 15 item, dan hasilnya butir pertanyaan nomor 8 tidak valid sehingga tidak dapat digunakan, sedangkan butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas angket penggunaan sumber belajar yang dilakukan diambil dari 35 koresponden dengan jumlah angket penggunaan sumber belajar di sekolah 15 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal angket penggunaan sumber belajar dan bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal dengan taraf signifikan sebesar 0,025. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dengan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,889.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0. Hasil uji hipotesis didapatkan rata-rata prestasi belajar sebesar 68,03 dengan

standar deviasi sebesar 12.101, rata-rata penggunaan sumber belajar sebesar 50,77 dengan standar deviasi sebesar 3,797 dengan  $r$  square sebesar 0.416. Kontribusi yang disumbangkan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS sebesar 0,173 atau 17,3%. Nilai  $F_{hitung}$  dari tabel *anova* sebesar = 6,889 dan nilai  $F_{tabel}$  dari tabel  $F = 3,27$ . Dari tabel *anova* nilai probabilitas (*sig*) =0,013 dan nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $F_{hitung}$  sebesar 6,889 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,27, maka  $H_0$  ditolak. Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan penggunaan sumber belajar yang mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah  $Y = 0,782 + 1,324 X$ . Uji signifikansi dari tabel *coefficients (a)* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,625 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,035 maka  $t_{hitung}$  sebesar 2,625 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,035, maka  $H_0$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPS, dalam pembelajaran IPS belajar pada hakikatnya adalah interaksi antara individu dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008: 194). Lingkungan juga merupakan kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan informasi dan untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan fungsinya.

Dalam pembelajaran IPS contohnya perpustakaan dan belajar di luar sekolah sebagai sumber belajar untuk mencari informasi atau data tentang materi yang tersedia di masyarakat dan memberikan pengalaman belajar yang konkret yakni manakala siswa dapat melakukan simulasi aktivasi. Hal ini sesuai dengan penelitian relevan dari Lailatul Badriyah (2010) yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang, Jakarta Selatan”.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara penggunaan sumber belajar dengan prestasi belajar sangat kuat positif, yaitu  $r = 0.416$ . Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Artinya, semakin baik pengaruh penggunaan sumber belajar, maka semakin baik pula

prestasi belajar IPS siswa. Sedangkan kontribusi yang disumbangkan penggunaan sumber belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) = 17,3%. Setelah diuji kevalidan regresi linier sederhana dengan menggunakan uji-t dan teknik probabilitas didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Tahun Ajaran 2014/2015, dengan demikian terdapat Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kajian statistik menggunakan uji regresi linier sederhana, terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu. Hal ini dapat diperhatikan dari besarnya presentase kontribusi yang disumbangkan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS. Artinya maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bulurejo Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 0,173 atau 17,3%.

Saran Bagi sekolah SD Negeri 1 Bulurejo Kabupaten Pringsewu, dengan diketahuinya bahwa penggunaan sumber belajar merupakan faktor yang penting, maka pengelola sekolah, guru, dan komite sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif demi meningkatkan sumber belajar, sehingga terjadi peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya dan mata pelajaran lainnya. Bagi guru merupakan orang langsung yang berhadapan dengan siswa, maka suatu kewajiban juga untuk selalu memberikan sumber belajar buku cetak, modul, lembar kerja siswa, buku latihan, dan lingkungan sekitar. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik yang dapat membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Bagi siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar di sekolah maupun di lingkungannya dengan baik dan optimal. Hal itu dikarenakan, siswa akan mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak

memanfaatkan sumber belajar di sekolah dengan baik dan optimal, maka siswa akan gagal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Kurjono. 2010. *Proses Belajar Mengajar dengan Aspek – aspeknya Panduan Bagi Para Pendidik, Mahasiswa, dan Para Praktisi Pendidikan*. Program Studi Pendidikan Akutansi: Bandung
- Lailatul Badriyah. 2010. *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang, Jakarta Selatan*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyasa. 2004. *Standar Kompetensi dan Guru Sertifikasi*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Qurasy: Bandung
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta